



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 23 Agustus 2021

Halaman: 2

Yogya Mundurkan Pencairan Bansos APBD

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta memastikan pencairan bantuan sosial tunai (BST) bersumber dari APBD Kota Yogyakarta 2021 tetap berjalan, namun pencairannya belum bisa dilakukan dalam waktu dekat karena adanya tambahan penerima bantuan sosial tunai dari APBN.

"Prinsip pemberian bantuan sosial adalah penerima tidak boleh ganda. Makanya, begitu ada susulan penerima bantuan sosial tunai (BST) dari pusat, kami harus mengecek kembali calon penerima bansos APBD supaya penerima tidak ganda," kata Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Tri Maryatun, Minggu (22/8).

Menurut dia, Pemerintah Kota Yogyakarta mendapat tambahan 314 penerima manfaat BST yang bersumber dari APBN. Sebelumnya, sudah disalurkan BST untuk sekitar 7.000 penerima manfaat di Kota Yogyakarta. Data tambahan tersebut kemudian akan disandingkan dengan data calon penerima BST dari APBD Kota Yogyakarta.

Jika nama calon penerima BST APBD sudah masuk ke dalam data tambahan BST dari pusat, maka nama calon penerima tersebut akan langsung dicoret. "Otomatis akan mengurangi penerima bansos APBD Kota Yogyakarta karena penerima tidak boleh ganda. Kami pun tetap harus berhati-hati," jelasnya dilansir Antara. Dalam APBD 2021, Pemerintah Kota Yogyakarta mengalokasikan anggaran bansos dengan nilai Rp 1,2 juta per penerima yaitu warga miskin yang belum masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial dan belum menerima bantuan apapun dari pemerintah pusat. (*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005